

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SDN 001 RUMBAI KOTA PEKANBARU**

TESIS



OLEH

**ASMARDI
NIM 10747**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO DAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SDN 001 RUMBAI KOTA PEKANBARU**

TESIS



OLEH

**ASMARDI
NIM 10747**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Abizar

Prof. Dr. Bustari Mukhtar

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya nyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul ” **Pengaruh Penggunaan Media Audio Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 001 Rumbai Kota Pekanbaru** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2011

Saya yang Menyatakan,

**ASMARDI
NIM 10747**

ABSTRACT

Asmardi. 2011. The Effect of Use Audio Media and Motivation To Learn The Student To Result Learn The Indonesian of Student of Class of V Sekolah Dasar Negeri 001 Rumbai Kota Pekanbaru. Thesis. Graduate Program the State University of Padang

This study aims to reveal the influence of the use of Media Audio and Motivation Learning students to the Indonesian student learning outcomes through four formulation of the problem: (1) whether there is any influence student learning outcomes using audio media than the conventional way students learn?, (2) whether the student that have a high motivation using audio media to obtain higher learning outcomes than students to have high motivation to study by conventional means?, (3) whether students who have low motivation to learn by using audio media to obtain higher learning outcomes than students have low motivation to learn with the conventional way?, and (4) whether there is interaction between the use of audio media and students' motivation towards learning Indonesian?.

This research is a quasi experimental by treatment block. This research was conducted at SDN 001 Rumbai Pekanbaru semester odd years 2010/2011. Samples were taken with Porpositive random sampling technique. Data were collected through the initial test and final test. Data were analyzed using t test and analysis of variance.

The results of data analysis showed that: Students who studied on the basis of audio media to obtain higher learning outcomes than students who learn by conventional means. Students who have high motivation to learn with audio media to obtain higher learning outcomes than students who have high motivation to study by conventional means. Students who have low motivation to learn based on audio media to obtain higher learning outcomes than students who have low motivation to study by conventional means. There was no interaction between the audio media and students' motivation. It can be concluded that the audio media significantly influence student learning outcomes.

ABSTRAK

Asmardi. 2011. Pengaruh Penggunaan Media Audio dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 001 Rumbai Kota Pekanbaru. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan Media Audio dan Motivasi Belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa melalui empat rumusan masalah: (1) apakah terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio daripada siswa belajar dengan cara konvensional?, (2) apakah siswa yang mempunyai motivasi tinggi dengan menggunakan media audio memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada siswa mempunyai motivasi tinggi belajar dengan cara konvensional?, (3) apakah siswa yang mempunyai motivasi rendah belajar dengan menggunakan media audio memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada siswa mempunyai motivasi rendah belajar dengan cara konvensional?, dan (4) apakah terdapat interaksi antara penggunaan media audio dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia?.

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan disain treatment block. Penelitian ini dilakukan di SDN 001 Rumbai Kota Pekanbaru semester ganjil tahun 2010/2011. Sampel diambil dengan teknik *Porpositive random sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui tes akhir. Data dianalisis dengan uji t dan analisis varian.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: Siswa yang belajar berdasarkan media audio memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan cara konvensional. Siswa yang memiliki motivasi tinggi yang belajar dengan media audio memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi tinggi yang belajar dengan cara konvensional. Siswa yang memiliki motivasi rendah yang belajar berdasarkan media audio memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi rendah yang belajar dengan cara konvensional. Tidak terdapat interaksi antara media audio dengan motivasi dan hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa media audio berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah **Pengaruh Penggunaan Media Audio Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 001 Rumbai Kota Pekanbaru.**

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Prof. Dr. Mukhaiyar. M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
3. Dr. Jasrial. M.Pd., Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan atas bimbingan, arahan, nara sumber, penguji dan persetujuan atas tesis ini.
4. Yenita Roza. Ph.D dan Drs. Suarman. M.Pd., sebagai pengelola Pascasarjana UNRI kerjasama PPs Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
5. Prof. Dr. Abizar, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Prof. Dr. Bustari Mukhtar, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
7. Dr. Ramalis Hakim M.Pd., sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

8. Dr. Darmansyah, M.Pd., sebagai narasumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
9. Orang tua tercinta, yang selalu mengiringi penulis dengan doa dalam penyelesaian perkuliahan dan tesis ini.
10. Istri dan anak-anak tercinta, tesis ini didedikasi untukmu yang telah sabar penuh pengorbanan dalam mendampingi penulis menyelesaikan studi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mendorong untuk penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Kritikan dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama, Amin.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoretis.....	14
1. Hasil Belajar Bahasa Indonesia	14
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar	17
3. Media Pembelajaran.....	24
4. Motivasi Belajar Siswa.....	33
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Pemikiran.....	38
D. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44

C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Definisi Operasional.....	46
E. Rancangan Penelitian	47
F. Prosedur Penelitian	50
G. Pengembangan Instrumen Penelitian	51
H. Teknik Analisis Data	54
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	58
1. Motivasi Belajar	58
2. Hasil Belajar.....	61
B. Persyaratan Pengujian Analisis	70
1. Uji Normalitas.....	70
2. Uji Homogenitas	71
C. Pengujian Hipotesis.....	72
1. Hipotesis Pertama	72
2. Hipotesis Kedua	73
3. Hipotesis Ketiga.....	74
4. Hipotesis Keempat	74
D. Pembahasan.....	76
E. Keterbatasan Penelitian.....	82
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	84
B. Implikasi Hasil Penelitian	85
C. Saran-saran.....	86
DAFTAR RUJUKAN.....	88
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan Mendengar dengan Mendengarkan	23
2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
3. Rancangan Penelitian	48
4. Analisis Motivasi Belajar Kelas Eksperimen Keseluruhan	58
5. Distrubusi Frekwensi Skor Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	59
6. Analisis Motivasi Belajar Kelas Kontrol Keseluruhan.....	60
7. Distrubusi Frekwensi Skor Motivasi Belajar Kelas Kontrol	60
8. Distrubusi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	61
9. Distrubusi Frekwensi Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen	62
10. Distrubusi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	63
11. Distrubusi Frekwensi Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol ..	63
12. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Motivasi Tinggi.....	64
13. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Motivasi Tinggi.....	64
14. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Motivasi Rendah.....	65
15. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Motivasi Rendah	66
16. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Motivasi Tinggi.....	67
17. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Motivasi Tinggi.....	67
18. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Motivasi Rendah.....	68
19. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Motivasi Rendah.....	69

20. Rangkuman Uji Normalitas data	70
21. Rangkuman Uji Homogenitas data	71
22. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Media Audio dengan Konvensional	72
23. Ringkasan Uji Hipotesis Pertama	73
24. Ringkasan Uji Hipotesis Kedua	73
25. Ringkasan Uji Hipotesis Ketiga..	74
26. Ringkasan Uji Hipotesis Empat	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Penelitian	42
2. Histogram Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	59
3. Histogram Motivasi Belajar Kelas Kontrol	61
4. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen	62
5. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol	63
6. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen Motivasi Tinggi.....	65
7. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen Motivasi Rendah.....	66
8. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol Motivasi Tinggi.....	68
9. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol Motivasi Rendah.....	69
10. Selisih Hasil Belajar Siswa	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	91
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	92
3. Spesifikasi Tes Kognitif Soal Objektif	100
4. Soal Ujian	105
5. Kisi-Kisi Angket Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia	110
6. Angket Penelitian.....	113
7. Data Uji Coba Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	116
8. Rekapitulasi Analisis Hasil Uji coba Tes hasil Belajar	117
9. Rekapitulasi Analisis Uji Coba Hasil Belajar	119
10. Data Hasil Pre Tes Kelas Eksperimen	120
11. Data Hasil Pre Tes Kelas Kontrol.....	121
12. Uji Validasi Motivasi.....	122
13. Rekapitulasi Analisis Uji Coba Instrumen Motivasi	124
14. Data Hasil Tes Motivasi Kelas Eksperimen	125
15. Data Hasil Tes Motivasi Kelas Kontrol	126
16. Data Hasil Postes Kelas Eksperimen	127
17. Data Hasil Postes Kelas Kontrol	128
18. Data Mentah Motivasi, Pretes, dan Postes Kelas Eksperimen.....	129
19. Data Mentah Motivasi, Pretes, dan Postes Kelas Kontrol..	130
20. Skor Mentah Hasil Beljar dan Motivasi Kelompok Siswa di Ajar dengan Media Audio dan Konvensional.....	131
21. Hasil Analisis Uji Normalitas dan Homogenitas.....	132
22. Uji Hipotesis.....	133
23. Surat Izin Penelitian dari Infokom Propinsi Riau	138
24. Surat Keterangan dari Kepala Sekolah SD 001 Rumbai	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat berhubungan (berkomunikasi), saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan saling meningkatkan kemampuan intelektual. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Dengan demikian, setiap warga dituntut untuk terampil berbahasa. Bila setiap warga sudah terampil berbahasa, maka komunikasi antar warga akan berlangsung dengan baik. Komunikasi yang dimaksud adalah suatu proses penyampaian maksud pembicara kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu. Maksud komunikasi dapat berupa pengungkapan pikiran, gagasan, ide, pendapat, persetujuan, keinginan, dan penyampaian informasi tentang suatu peristiwa. Agar terampil berbahasa, maka peranan guru di sekolah memegang peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemakaian dan penggunaan bahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mencakup 4 aspek keterampilan yaitu, (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Aspek keterampilan berbahasa dalam proses pembelajaran harus dilaksanakan secara terpadu,

misalnya aspek keterampilan mendengarkan dalam proses pembelajaran dapat dipadukan dengan aspek keterampilan berbicara dan menulis. Aspek keterampilan berbicara juga dapat dipadukan dengan aspek keterampilan membaca, dan menulis.

Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa perlu dikembangkan strategi pembelajaran secara efektif dan variatif. Pengembangan strategi pembelajaran bertujuan untuk menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang dapat menyenangkan dan bersifat meraih prestasi yang memuaskan. Agar proses pembelajaran dapat menyenangkan, tidak membosankan, serta dapat menarik perhatian maka perlu adanya media pembelajaran. Media pembelajaran sangat membantu kelancaran efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan.

Pokok bahasan menyimak tercantum dalam kurikulum Bahasa Indonesia tahun 1984 sampai pada kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada KBK dan KTSP, pembelajaran menyimak lebih dikenal dengan aspek keterampilan mendengarkan.

Aspek keterampilan mendengarkan merupakan kemampuan menyerap dan memahami serangkaian tuturan yang bermakna yang diucapkan secara langsung atau melalui rekaman kaset *tape recorder*. Kemampuan mendengarkan berarti sanggup menangkap, memahami, dan mengingat sebaik-baiknya setiap apa yang didengarnya atau sesuatu yang dikatakan orang lain kepadanya (Burhan, 1971:81).

Penyusunan bahan ajar atau materi ajar aspek keterampilan mendengarkan tidaklah terlalu sulit. Pemilihan bahan ajar atau materi ajar justru telah terbantu

oleh materi-materi dari aspek kemampuan berbicara, membaca, dan menulis. Perpaduan pembelajaran aspek keterampilan mendengarkan dengan aspek keterampilan menulis sangat dibutuhkan dalam rangka peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk mencapai peningkatan sumber daya manusia yang dimaksud, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian setting pembelajaran, tujuan merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa.

Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek proses dan aspek hasil yang dicapai. Nana (2004) menjelaskan bahwa dari aspek proses menekankan kepada pengajaran suatu proses haruslah merupakan interaksi dinamis, sehingga peserta didik sebagai subjek yang belajar mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif. Dari aspek hasil atau produk menekankan tingkat penguasaan tujuan oleh siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Artinya, antara kedua pendekatan tersebut tidak terdapat perbedaan secara prinsip, sebab suatu hasil belajar yang baik akan memberikan hasil yang baik pula.

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan dan ketuntasan belajar siswa sangat penting untuk diperhatikan, karena salah satu keberhasilan yang ingin dicapai adalah peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran. Dalam pola ini ditentukan bahwa seorang siswa yang mempelajari unit satuan pelajaran

tertentu dapat berpindah ke unit satuan pelajaran berikutnya jika siswa yang bersangkutan telah menguasai sekurang-kurangnya 75% dari kompetensi dasar yang ditentukan (BSNP, 2006).

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (2006) adalah sebagai berikut: (1) mendengarkan; memahami wacana lisan berbentuk perintah, penjelasan, petunjuk, pesan, pengumuman, berita, deskripsi berbagai peristiwa dan benda di sekitar, serta karya sastra berbentuk dongeng, puisi, cerita, drama, pantun dan cerita rakyat, (2) berbicara; menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam kegiatan perkenalan, tegur sapa, percakapan sederhana, wawancara, percakapan telepon, diskusi, pidato, deskripsi peristiwa dan benda di sekitar, memberi petunjuk, deklamasi, cerita, pelaporan hasil pengamatan, pemahaman isi buku dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk dongeng, pantun, drama, dan puisi, (3) membaca; menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami wacana berupa petunjuk, teks penting, dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk puisi, dongeng, pantun, percakapan, dan drama, dan (4) menulis; melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan, dan para frase, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun.

Tujuan dalam menulis adalah untuk melatih siswa menuangkan gagasannya dengan bahasa tulis secara teratur dan teliti. Untuk dapat menulis

diperlukan pengetahuan yang cukup luas, karena pada dasarnya menulis adalah menyusun ribuan pikiran (Depdikbud, 1996:16). Pengetahuan yang dimaksud adalah tentang ejaan, pemilihan kata, susunan kata, dan paragraf.

Sewaktu melakukan kegiatan menulis, siswa tersebut butuh inspirasi, ide, atau informasi untuk tulisannya. Melalui keterampilan mendengarkan siswa tidak hanya memperoleh ide atau informasi saja, tetapi juga akan menginspirasi penyampaian lisan pada pembaca. Dengan demikian, mendengarkan dapat meningkatkan keberanian mengemukakan ide serta akan meningkatkan kecerdasan.

Keterampilan mendengarkan merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting disamping keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan mendengarkan merupakan dasar bagi keterampilan berbahasa lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa didahului dengan proses mendengarkan, aktivitas berbicara, membaca, dan menulis tidak berlangsung dengan baik.

Berdasarkan pengamatan penulis selama ini, bahwa media pembelajaran dalam aspek keterampilan mendengarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat jarang sekali digunakan oleh guru. Hal ini disebabkan karena terbatasnya media untuk aspek keterampilan mendengarkan dan mungkin juga disebabkan oleh ketidakmampuan guru untuk membuat media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran akan dapat untuk menarik minat dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran. Karena keterbatasan, pada umumnya guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran

aspek keterampilan mendengarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Akibatnya banyak di antara siswa yang kemampuan mendengarkan kurang terfokus atau tertuju kepada masalah yang didengarnya. Sebab selama ini bila guru membelajarkan aspek keterampilan mendengarkan dilaksanakan secara konvensional, yaitu guru akan membacakan sebuah cerita dan siswa disuruh untuk mendengarkan atau guru menyuruh siswa yang pintar untuk membacakan sebuah cerita lalu siswa yang lainnya mendengarkannya. Hal ini bila dilakukan secara terus menerus akan menimbulkan rasa jenuh dan bosan bagi siswa. Akibatnya siswa akan kurang perhatiannya pada materi pembelajaran, sehingga hasil belajar kurang maksimal.

Hasil belajar yang kurang maksimal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Dari 76 orang siswa kelas V yang terdiri dari 34 orang laki-laki dan 36 orang perempuan diperoleh hasil belajar aspek mendengarkan bahasa Indonesia sebagai berikut: 3 orang siswa mendapat nilai 50 atau sebesar 4,29%, 19 orang siswa mendapat nilai 60 atau sebesar 27,14%, 28 orang siswa mendapat nilai 70 atau sebesar 40,00%, dan 20 orang siswa mendapat nilai 80 atau sebesar 28,57%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru bahasa Indonesia adalah 70. Berdasarkan hasil perolehan nilai siswa tersebut, maka terdapat 31,43% siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal, 40% siswa memperoleh nilai sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal, dan 28,57% memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal.

Hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut masih kurang memuaskan, sebab masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) yang ditetapkan guru. Diduga hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu (1) guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran aspek mendengarkan Bahasa Indonesia, (2) sulitnya bagi guru untuk membuat media pembelajaran, (3) siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran aspek keterampilan mendengarkan Bahasa Indonesia, (4) siswa tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran, (5) pengaruh lingkungan belajar yang kurang kondusif.

Temuan data lapangan bila dibiarkan, maka kemampuan dan pengetahuan siswa terhadap keterampilan berbahasa khususnya mendengarkan akan kurang, dan berdampak terhadap mutu pendidikan. Kenyataan ini sejalan dengan yang dikemukakan Depdiknas (2002) bahwa salah satu indikator mutu pendidikan dapat dilihat dari output pendidikan di sekolah. Output sekolah dikatakan bermutu tinggi bila prestasi sekolah, khususnya hasil belajar siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam prestasi akademik, seperti nilai ulangan umum.

Komponen-komponen yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan dan hasil belajar adalah peserta didik, guru, materi, sumber belajar, sarana dan prasarana, serta biaya. Kualitas pembelajaran dapat diwujudkan bilamana proses pembelajaran direncanakan dan dirancang secara matang dan seksama tahap demi tahap dan proses demi proses.

Kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan dapat terwujud jika guru mampu mengatur suasana pembelajaran, mengkondisikan siswa untuk belajar dan memanfaatkan atau menggunakan sarana pembelajaran serta dapat mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hal itulah peneliti tertarik untuk menggunakan media pembelajaran berupa media audio, dalam pembelajaran aspek keterampilan mendengarkan Bahasa Indonesia.

Media audio berkaitan dengan indra pendengaran. Pesan yang akan disampaikan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun *non verbal*. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio, antara lain radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan labor bahasa (Sadiman, 2005:49). Alat perekam pita magnetik (*magnetik tape recording*) adalah salah satu media pendidikan yang tak dapat diabaikan untuk menyampaikan informasi dan tidak terlalu sulit untuk membuat serta mudah menggunakannya. Hal ini hanya dapat dilakukan bagi guru yang komitmen tinggi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Peneliti ingin mencoba menggunakan media audio ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek keterampilan mendengarkan, karena selama ini jarang guru menggunakan media sebagai sumber untuk aspek mendengarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tarigan (2008) menyebutkan presentasi waktu yang digunakan untuk berkomunikasi adalah sebagai berikut; menulis 9%, membaca 16%, berbicara 30%, dan menyimak atau mendengarkan 45%. Dalam pembelajaran di kelas penulis menemukan bahwa untuk membaca 52% dan menyimak atau mendengarkan hanya 8%. Dalam kehidupan sehari-hari bahwa menyimak atau mendengarkan persentasenya lebih besar, tetapi dalam kenyataan pembelajaran

Bahasa Indonesia bahwa aspek keterampilan mendengarkan itu mendapat presentase yang sangat kecil.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan pembelajaran (*approach learning*). Faktor internal berkenaan dengan faktor dalam diri siswa, yang meliputi kondisi fisiologis siswa, inteligensi, sikap, minat, kemampuan, bakat, dan motivasi dalam belajar. Faktor eksternal berhubungan dengan faktor luar diri siswa, seperti: lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial siswa. Sedangkan faktor pendekatan pembelajaran berkaitan dengan gaya mengajar guru, jenis dan metode yang digunakan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Supaya siswa belajar dengan tekun, sabar, bersemangat dan bergairah, serta bertanggungjawab, diperlukan motivasi yang tinggi dalam belajar. Hal ini dikarenakan ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi adalah yang penuh ketekunan dan kesabaran dalam belajar, mempunyai semangat dan kegairahan dalam belajar, dan kegairahan dalam belajar, dan bertanggungjawab dalam belajar (Ngalim, 2003).

Dari pengamatan peneliti terhadap siswa selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 001 Rumbai Kota Pekanbaru yang diamati pada bulan Februari 2010, ditemukan beberapa fenomena motivasi siswa dalam belajar, seperti: (1) jarang bertanya kepada guru bila menemui kesulitan dan hambatan mengerjakan soal-soal tugas yang diberikan guru walaupun sudah diberikan kesempatan untuk bertanya, (2) siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh, seperti adanya

beberapa siswa yang bermain dan bersikap acuh tak acuh saja dalam proses pembelajaran berlangsung, dan (3) rendahnya tanggungjawab siswa, seperti adanya beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru.

Permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran aspek mendengarkan Bahasa Indonesia masih rendah, karena siswa memiliki ketekunan dan kesabaran dalam belajar rendah, mempunyai semangat dan kegairahan dalam belajar rendah, dan bertanggungjawab dalam belajar yang rendah. Hal ini jelas akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa, karena motivasi belajar adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Dari masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti keterkaitan antara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa dan diharapkan dapat dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan dan untuk dapat secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti mengambil judul Pengaruh Penggunaan Media Audio dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 001 Rumbai Kota Pekanbaru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 001 Rumbai Kota Pekanbaru yaitu rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa disebabkan; (1) motivasi belajar siswa rendah, (2) guru tidak menggunakan media pembelajaran, (3) guru lebih dominan melaksanakan pembelajaran secara

konvensional, (4) perhatian siswa yang relatif rendah terhadap pembelajaran aspek mendengarkan Bahasa Indonesia, (5) kurangnya kemampuan guru dalam pembuatan media belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada paparan latar belakang dan identifikasi masalah di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 001 Rumbai Kota Pekanbaru. Oleh sebab itu penelitian ini dibatasi hanya pada “Pengaruh Penggunaan Media Audio dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 001 Rumbai Kota Pekanbaru”, karena saat observasi awal diperoleh informasi bahwa faktor ini yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan media audio daripada siswa belajar dengan cara konvensional?
2. Apakah siswa yang mempunyai motivasi tinggi yang belajar dengan menggunakan media audio memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada siswa mempunyai motivasi tinggi belajar dengan cara konvensional?.

3. Apakah siswa yang mempunyai motivasi rendah yang belajar dengan menggunakan media audio memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada siswa mempunyai motivasi rendah belajar dengan cara konvensional?.
4. Apakah terdapat interaksi antara penggunaan media audio dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang:

1. Pengaruh hasil belajar siswa belajar dengan menggunakan media audio daripada siswa belajar dengan cara konvensional.
2. Pengaruh penggunaan media audio terhadap hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi tinggi.
3. Pengaruh penggunaan media audio terhadap hasil belajar siswa yang mempunyai motivasi rendah.
4. Interaksi antara motivasi dengan penggunaan media audio terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoretis, temuan penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V yang disebabkan oleh penggunaan media audio pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Temuan penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Siswa akan termotivasi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan akan mengurangi rasa jenuh siswa, karena selama ini pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan secara konvensional.
2. Guru Bahasa Indonesia, sebagai bahan perbaikan untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sebagai seorang guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.
3. Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan profesional guru.
4. Peneliti, sebagai masukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang Teknologi Pendidikan, dan peneliti yang bermaksud melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Siswa yang belajar menggunakan media audio memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan cara konvensional.
- 2) Siswa yang memiliki motivasi tinggi yang belajar dengan media audio memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi tinggi yang belajar dengan cara konvensional.
- 3) Siswa yang memiliki motivasi rendah yang belajar menggunakan media audio memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi rendah yang belajar dengan cara konvensional. Siswa yang mempunyai motivasi rendah, sebaiknya menggunakan cara konvensional untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
- 4) Tidak terdapat interaksi antara media audio dengan motivasi dan hasil belajar siswa.

Secara umum pembelajaran menggunakan media audio lebih efektif daripada pembelajaran konvensional, namun siswa yang mempunyai motivasi tinggi memperoleh manfaat lebih besar.

Pembelajaran menggunakan media audio dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio mengantarkan siswa pada kondisi yang dialami siswa dalam kondisi yang

sebenarnya. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri dalam pemahaman mendengar. Kebiasaan kegiatan ini dapat merangsang dan meningkatkan berpikir siswa. Dengan konsep belajar dimana guru menghadirkan konteks yang nyata ke dalam proses pembelajaran di kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan siswa sehari-hari. Sementara siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memahami cara membaca dan mendengar secara keseluruhan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi teoritis dalam penelitian ini peningkatan dari hasil belajar Bahasa Indonesia memberikan pengaruh terhadap perbaikan proses pembelajaran yang dilalui siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan media audio dapat mempermudah siswa untuk memahami materi, materi lebih menarik dan menumbuhkan motivasi siswa. Hal ini sesuai dengan kajian teori yang menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media audio menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif, efisien, membangkitkan keinginan, motivasi dan merangsang kegiatan belajar siswa. Pembelajaran menggunakan media audio merupakan konsep belajar dimana guru menghadirkan konteks cara memahami membaca dan mendengar ke dalam proses pembelajaran di kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang

dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan siswa sehari-hari; sementara siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupan siswa sebagai anggota masyarakat.

2. Implikasi praktis dalam penelitian ini, pembelajaran menggunakan media audio dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa SD Negeri 001 Rumbai Kota Pekanbaru dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena berpedoman kepada siswa akan belajar lebih baik jika dihadapkan kepada pemilihan media yang praktis. Belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami sendiri apa yang dipelajari siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai akhir yang diperoleh siswa. Pembelajaran menggunakan media audio dapat menjadikan siswa aktif dan menyenangkan. Dengan demikian pembelajaran menggunakan media audio dapat dijadikan salah satu alternatif untuk memperbaiki hasil belajar Bahasa Indonesia. Dalam hal ini guru hendaknya dapat menggunakan media audio dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan.

C. Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini, maka beberapa saran yang dikemukakan menjadi masukan dan pemikiran sebagai berikut:

1. Diharapkan agar siswa akan termotivasi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan akan mengurangi rasa jenuh siswa, karena selama ini pembelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan secara konvensional
2. Diharapkan agar Guru Bahasa Indonesia, sebagai bahan perbaikan untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sebagai seorang guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.
3. Diharapkan agar Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan profesional guru.
4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya sebagai masukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang Teknologi Pendidikan, dan peneliti yang bermaksud melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar, Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Dasar dan Menengah*. Jakarta:
- Bloom, Benyamin. 1996. *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: David Mickey
- Burhan, Jasir. 1971. *Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Ganeco
- Campbell, Donal.T, & Stanley, Julian. C. 1963. *Experimental and Quasi-Experimental Designs for Research*. Chicago: Rand McNally College Publishing Company
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Davies, Ivor K. 1987. *Pengelolaan Belajar*. Diterjemahkan oleh Sudarsono Sudirdjo. dkk. Jakarta: Rajawali
- Depdikbud. 1996. *Peningkatan Pendidikan Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Balai Pustaka
- Diknas. 2002. *Program Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Diknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar Tingkat Sekolah Dasar Tingkat Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. Jakara: Direktorat jenderal manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gagne. 1975. *Essentials f Learning for Intruction*. Harper Collins Pub
- Hasan. C. 1994. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan Al Ikhlas*. Surabaya: Gramedia.
- Heinich, Robert dan Michael Molenda. 1986. *Instructional Technology ang Media far Learning (Eight Edition)*. Upper Saddle River: New Jersey Columbus. Ohio